

BUDAYA ORGANISASI DI SEKOLAH BAHASA (SEBASA)

LEMDIKLAT POLRI JAKARTA TIMUR

(2019)

Mega Riani

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Budaya Organisasi Di Sebasa bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan budaya organisasi, dan pengambilan keputusan di Sebasa. Penelitian dilakukan pada bulan November 2018 - Januari 2019. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data primer dan sekunder yaitu: Kabag Gadik, KaSebasa, Paur Min Diklat, WakaSebasa, dan Paur Min SDM dan informan pendukung lainnya yaitu Kabag Diklat, Kabag Binsis, Ka Urtu.

Pembentukan budaya organisasi di Sebasa dari filsafat pendiri organisasi yaitu Polri, kemudian seleksi kriteria melalui nilai karakter yaitu Brata Dedikasi Sejati, kemudian manajemen puncak yaitu Kasebasa akan mensosialisasikan budaya-budaya organisasi dan mewariskan kepada anggota lainnya.

Pengambilan keputusan di Sebasa beralur sistematis yaitu pelaporan kepada Kassubag renmin, pelaporan kepada WakaSebasa, diadakan rapat bersama para anggota, hasil rapat dibuatkan nota dinas dan diberikan kepada KaSebasa sebagai bahan pertimbangan. Pengambil keputusan tertinggi adalah KaSebasa karena di Sebasa menganut asas hierarki yang tinggi.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Pembentukan Budaya Organisasi, Pengambilan Keputusan.